

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab 5 ini, peneliti akan menjabarkan kesimpulan Pola Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Jenjang SMA Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Pewaris Bangsa, sebagai berikut:

#### **5.1 Kesimpulan**

Setelah menyelesaikan tahap perumusan masalah, wawancara mendalam, observasi non partisipan, serta hasil penelitian yang telah dijabarkan pada hasil analisis terkait, Pola Komunikasi Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Murid Jenjang SMA Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Pewaris Bangsa, maka dapat disimpulkan:

1. Proses Komunikasi di PKBM Pewaris Bangsa menunjukkan pentingnya penerapan komunikasi primer dan sekunder dalam meningkatkan motivasi belajar murid. Komunikasi primer, yang melibatkan penyampaian pesan melalui bahasa, gerakan tubuh, dan isyarat, merupakan dasar untuk membangun hubungan positif antara guru dan murid. Hal ini penting untuk menciptakan rasa nyaman dalam berkomunikasi, yang pada gilirannya dapat meningkatkan motivasi belajar murid.

Sementara itu, komunikasi sekunder, yang menggunakan media seperti surat, telepon, atau teknologi digital, memainkan peran kunci dalam mendukung pembelajaran jarak jauh dan meningkatkan interaksi antara guru dan murid. Penggunaan media dan teknologi, seperti *Google Meet*,

*Google Classroom*, dan berbagai aplikasi *online*, memungkinkan guru untuk berkomunikasi secara lebih efektif dan menarik dengan murid, serta menambah variasi dalam metode pembelajaran.

2. Hambatan Komunikasi di PKBM Pewaris Bangsa mengungkapkan berbagai tantangan yang mempengaruhi komunikasi dalam pembelajaran. Hambatan psikologis muncul dari kesulitan memahami murid baru atau yang tertutup, disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap latar belakang psikologis mereka. Hambatan semantis terjadi ketika murid tidak memahami bahasa atau istilah yang digunakan guru, seringkali karena materi pelajaran yang dianggap sulit. Hambatan mekanis berhubungan dengan gangguan teknis pada media atau teknologi pembelajaran, seperti masalah koneksi internet yang mempengaruhi pembelajaran daring. Selain itu, hambatan ekologis mencakup masalah lingkungan fisik seperti kebisingan atau gangguan dari lokasi PKBM yang dapat mengganggu komunikasi. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, guru harus membangun hubungan yang baik dengan murid, mendorong komunikasi terbuka, melakukan evaluasi bersama, dan menyesuaikan metode pembelajaran sesuai dengan kebutuhan murid, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran dan dukungan.
3. Upaya komunikasi guru untuk meningkatkan motivasi murid mencakup:
  - Membangun hubungan dan saluran komunikasi awal yang efektif untuk memahami kebutuhan dan dukungan yang diperlukan murid.

- Menciptakan lingkungan yang mendukung keterbukaan dan kepercayaan untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar murid.
- Menggunakan media dan teknologi untuk memperbaiki interaksi dan membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi.
- Mengatasi hambatan psikologis, semantis, mekanis, dan ekologis dengan memberikan tugas-tugas menarik yang mendorong kreativitas dan interaksi murid.

Secara keseluruhan, setiap upaya komunikasi guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar murid.

4. Pola komunikasi guru dengan murid di PKBM Pewaris Bangsa menunjukkan bahwa terdapat tiga jenis pola komunikasi yang terjadi selama proses pembelajaran: pola komunikasi satu arah, dua arah, dan multi arah. Pola komunikasi satu arah, yang sering terjadi dalam pembelajaran daring, menyebabkan murid menjadi pasif dan kurang terlibat. Sebaliknya, pola komunikasi dua arah memungkinkan adanya umpan balik langsung antara guru dan murid, sehingga meningkatkan pemahaman dan keterlibatan murid. Pola komunikasi multi arah, yang melibatkan interaksi kelompok, mendorong pertukaran ide dan partisipasi aktif dari seluruh murid.

Dampak dari pola komunikasi ini terbagi menjadi tiga, yaitu dampak kognitif, afektif, dan perilaku. Dampak kognitif terlihat dari peningkatan pemahaman materi oleh murid, dampak afektif tercermin dalam motivasi dan emosi positif yang dirasakan murid selama proses belajar, sedangkan

dampak perilaku mengarahkan pada perubahan positif dalam tindakan dan kebiasaan belajar murid. Kombinasi dari pola komunikasi ini mampu mendukung peningkatan motivasi belajar dan keterlibatan murid dalam pembelajaran di PKBM Pewaris Bangsa.

## **5.2 Saran**

Dalam penelitian ini, beberapa saran bermanfaat untuk semua pihak yang terlibat meliputi:

### **5.2.1 Saran Bagi Guru Di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Pewaris Bangsa**

1. Guru sebaiknya, memahami latar belakang psikologis murid untuk menyesuaikan komunikasi dengan karakteristik masing-masing. Guru juga menjelaskan materi pelajaran dengan bahasa sederhana agar mudah dipahami murid. Guru dapat memastikan infrastruktur teknologi berfungsi baik sebelum digunakan. Lalu guru harus menciptakan lingkungan pembelajaran yang nyaman, minim gangguan, dan mengelola kebisingan serta kondisi kelas.
2. Guru sebaiknya untuk mendorong komunikasi terbuka dengan murid dan melakukan evaluasi berkala mengenai proses pembelajaran. Hal ini membantu menyesuaikan metode pembelajaran dengan kebutuhan murid dan meningkatkan efektivitas pembelajaran
3. Guru sebaiknya menerapkan pola komunikasi yang melibatkan umpan balik aktif dan interaksi dialogis. Pola komunikasi ini diharapkan memiliki dampak yang lebih signifikan terhadap motivasi belajar murid dibandingkan

dengan pola komunikasi satu arah. Dengan mengimplementasikan komunikasi yang lebih interaktif, diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan murid di PKBM Pewaris Bangsa.

### **5.2.2 Saran Bagi Penelitian Selanjutnya**

1. Penelitian selanjutnya dapat fokus pada studi lebih mendalam mengenai hambatan psikologis yang dihadapi murid dan bagaimana cara guru dapat lebih efektif dalam mengatasi masalah tersebut
2. Penelitian lanjutan disarankan untuk mengevaluasi efektivitas berbagai metode pembelajaran yang diterapkan, terutama dalam konteks penggunaan teknologi, dan bagaimana metode ini mempengaruhi motivasi serta hasil belajar murid.
3. Penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya dalam bidang komunikasi dan studi sejenis, serta diharapkan dapat mengungkap fenomena menarik lainnya untuk diteliti.